

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan *self assessment system* dan kemauan membayar pajak wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM di Kabupaten Sleman Yogyakarta. Berdasarkan data dari Disperindapkop tahun 2011 tercatat ada 15.564 UMKM yang bergerak di sentra industri. Tidak semua pelaku UMKM menjadi objek dalam penelitian ini karena jumlahnya sangat besar dan guna efisiensi waktu dan biaya, maka dilakukan pengambilan sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* dengan menggunakan rumus solvin. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 105 responden. Metode pengambilan data primer yang dipakai adalah metode kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel penerapan *self assessment system* dan kemauan membayar pajak wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Sleman Yogyakarta.

Kata kunci : penerapan *self assessment system*, kemauan membayar pajak wajib pajak, kepatuhan wajib pajak.